

## METODOLOGI PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Beban Kerja ( $X_2$ ), Kepuasan Kerja ( $Z$ ) dan Kinerja Guru ( $Y$ ).

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Menurut Hasan (2002) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket yang disebarakan kepada guru ASN pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data sekunder juga dapat diperoleh melalui internet, jurnal-jurnal, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

### Sumber Data

Agar data yang digunakan relevan dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data primer, diperoleh langsung dari sumbernya dalam hal ini data yang

didapat dari seluruh guru ASN pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh.

2. Data sekunder, diperoleh dari literatur dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk kelengkapan data dalam mendukung penelitian agar hasil yang diperoleh lebih valid maka metode yang digunakan melalui dua pendekatan yaitu sebagai berikut :

1. *Library Research*, yaitu dengan melakukan studi ke perpustakaan dengan mempelajari literatur-literatur dan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan teori dalam permasalahan.

2. *Field Reaserch*, yakni merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara turun langsung ke objek yang diteliti untuk mendapatkan data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Observasi yaitu penelitian mengamati secara langsung objek yang diteliti.

b. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data memakai daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian digunakan untuk memahami

lebih mendalam tentang variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel yaitu variabel independent, variabel dependent dan variable intervening. Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi variabel dan indikator-indikator dalam mengukur variabel, antara lain sebagai berikut :

**1. Variabel terikat (*Dependent variable*)**

Kinerja guru adalah sesuatu hasil yang dicapai oleh guru di SMP Negeri 8 Sungai Penuh dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya tidak yang didasar atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Kualitas Pekerjaan yang dihasilkan
- 2) Tingkat kejujuran dalam berbagai situasi
- 3) Inisiatif

**2. Variabel Bebas (*Independent variables*)**

**c. Motivasi Kerja**

Motivasi merulakan daya dorong guru SMP Negeri 8 Sungai Penuh untuk memberikan kontribusi yang sebesarnya demi kerberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan akan prestasi
- 2) Kebutuhan akan afiliasi

- 3) Kebutuhan akan kekuasaan

**d. Beban Kerja**

Beban kerja yang efektif dan seimbang berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Sungai Penuh, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Faktor tuntutan tugas (*task demands*)
- 2) Usaha atau tenaga (*effort*)
- 3) Performansi

**3. Varibel Intervening (*Intervening Variable*)**

**a. Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) sebagai keadaan emosional guru sertifikasi SMP Negeri 8 Sungai Penuh yang menyenangkan atau tidak dalam melakukan pekerjaannya, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Balas jasa yang adil
- 2) Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian
- 3) Berat-ringannya pekerjaan
- 4) Suasana dan lingkungan pekerjaan
- 5) Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan
- 6) Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya

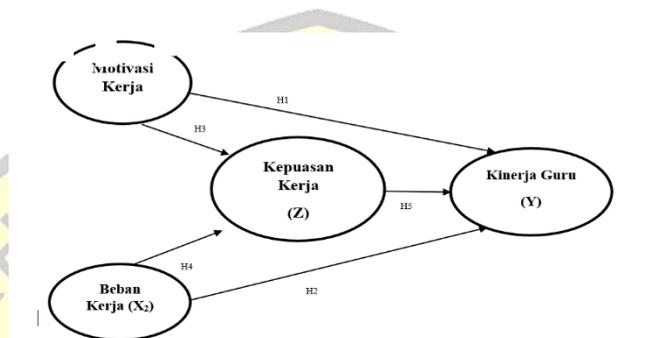
**1.6 Metode Analisis Data**

Adapun metode analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan bahwa bahwa ROE

( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), dan EPS ( $X_3$ ), dapat berpengaruh terhadap PBV ( $Y$ ) pada PT. Bukit Asam Tahun 2010-2021. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

SMP Negeri 8 Sungai Penuh merupakan sekolah menengah pertama yang melayani pengajaran jenjang pendidikan SMP di Kota Sungai Penuh. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku.

SMP Negeri 8 Sungai Penuh memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Sungai Penuh. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya.

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### Pengaruh Langsung Motivasi Kerja ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Guru ( $Y$ )

Besarnya pengaruh langsung motivasi kerja terhadap kinerja guru memiliki koefisien jalur sebesar 0,255 dengan nilai sig sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh langsung terhadap kinerja guru sebesar 0,255 dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya motivasi kerja sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru, jika motivasi kerja meingkat maka kinerja guru juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika motivasi kerja menurun maka kinerja guru juga ikut menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja merupakan

variabel yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri Sungai Penuh. Dengan demikian jika motivasi kerja meningkat sebesar 1 satuan maka kinerja juga akan meningkat sebesar 0,255 satuan. Begitu juga sebaliknya jika beban kerja menurun sebesar 1 satuan maka kinerja guru juga ikut menurun sebesar 0,255 satuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja merupakan variabel yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 8 Sungai Penuh.

#### **Pengaruh Tidak Langsung Motivasi Kerja (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)**

Kepuasan kerja merupakan variabel *intervening* antara motivasi kerja terhadap kinerja guru. Pengaruh tidak langsung motivasi kerja terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja adalah sebesar 6,0 %. Artinya semakin tinggi kualitas motivasi kerja akan menyebabkan tingginya kepuasan kerja dan kemudian akan menyebabkan tingginya kinerja guru dan begitu juga sebaliknya jika motivasi kerja semakin rendah akan menyebabkan rendahnya kepuasan kerja dan kemudian akan menyebabkan rendahnya kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh berada pada kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 4,2 dan tingkat capaian sebesar 83,5 %. Hal ini

bermakna bahwa motivasi kerja pada SMP 8 Sungai Penuh sudah baik. Hal ini terlihat dari kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan sudah baik. Menurut Hasibuan (2013) mengatakan bahwa motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upaya upayanya untuk mencapai kepuasan. Kasenda (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja, dan motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja dalam mewujudkan tujuan organisasi.

#### **Pengaruh Langsung Beban Kerja (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)**

Besarnya pengaruh langsung beban kerja terhadap kinerja guru memiliki koefisien jalur sebesar 0,217 dengan nilai sig sebesar 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru sebesar 0,217 dan beban kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya beban kerja sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru, jika beban kerja meingkat maka kinerja guru juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika beban kerja menurun maka kinerja guru juga ikut menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwa baban kerja merupakan variabel yang penting dalam meningkatkan

kinerja guru di SMP Negeri 8 Sungai Penuh.

Jika beban kerja meningkat sebesar 1 satuan maka kinerja guru juga akan meningkat sebesar 0,217 satuan. Begitu juga sebaliknya jika beban kerja kerja menurun sebesar 1 satuan maka kinerja guru juga ikut menurun sebesar 0,217 satuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa beban kerja merupakan variabel yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Anis Syamsu Rizal (2019) Menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

#### **Pengaruh tidak langsung beban kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y)**

Kepuasan kerja merupakan variabel intervening antara beban kerja terhadap kinerja guru. Pengaruh tidak langsung beban kerja terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja adalah sebesar 6,1 %. Artinya semakin tinggi kualitas beban kerja akan menyebabkan tingginya kepuasan kerja dan kemudian akan menyebabkan tingginya kinerja guru dan begitu juga sebaliknya jika beban kerja semakin rendah akan menyebabkan rendahnya kepuasan kerja dan kemudian akan menyebabkan rendahnya kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh berada pada kriteria baik dengan rata-rata skor

sebesar 4,1 dan tingkat capaian sebesar 82,2%. Hal ini bermakna bahwa motivasi kerja pada SMP 8 Sungai Penuh sudah baik. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Dadang Wahyudin (2021) Berdasarkan hasil uji t diketahui untuk thitung menunjukkan nilai 6.591. Ini berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,591 > 2,018$ ). Demikian juga dengan taraf signifikansi (p-value), diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (Sig.) = 0,000. Ini berarti nilai  $Sig < \alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara beban kerja terhadap kinerja guru. Penulis melihat dilapangan bahwa dengan adanya beban kerja yang penulis indikasikan dari jam mengajar guru dalam satu minggu adalah sebagai syarat untuk menerima tunjangan sertifikasi. Artinya jika jam kerja bertambah maka jam mengajar juga ikut bertambah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Janawi yang dikutip oleh Umar yang menyebutkan bahwa kompetensi professional merupakan hal yang sangat mendasar yang harus dimiliki tenaga pendidik. Seorang pendidik dianggap professional, apabila memiliki keahlian dan keterampilan teori serta praktek dalam kegiatan belajar mengajar. 21 Disaat guru diharuskan mengajar mata pelajaran diluar bidangnya untuk mencapai

beban kerja yang ditargetkan, hal tersebut sama dengan guru telah mengesampingkan kompetensi professional yang semestinya dipertahankan. Hal tersebut pastilah akan mengakibatkan inefektifitas kinerja guru dalam pembelajaran.

#### **Pengaruh Motivasi Kerja (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Z)**

Hasil analisis jalur pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja memiliki koefisien jalur sebesar 0,358 dengan nilai sig sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap kepuasan kerja sebesar 0,358 dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Artinya motivasi kerja sangat berperan dalam meningkatkan kepuasan kerja, jika motivasi kerja meningkat maka kepuasan kerja juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika motivasi kerja menurun maka kepuasan kerja juga ikut menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja merupakan variabel yang penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru SMP Negeri 8 Sungai Penuh

Jika motivasi kerja meningkat sebesar 1 satuan maka kepuasan kerja juga akan meningkat sebesar 0,358 satuan. Begitu juga sebaliknya jika motivasi kerja menurun sebesar 1 satuan maka kepuasan kerja juga ikut menurun sebesar 0,358 satuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi kerja merupakan variabel

yang penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh berada pada kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 4,2 dan tingkat capaian sebesar 83,5 %. Hal ini bermakna bahwa motivasi kerja SMP Negeri 8 Sungai Penuh sudah baik.

#### **Pengaruh Beban Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Z)**

Hasil analisis jalur pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja memiliki koefisien jalur sebesar 0,462 dengan nilai sig sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap kepuasan kerja sebesar 0,462 dan beban kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Artinya beban kerja sangat berperan dalam meningkatkan kepuasan kerja, jika beban kerja meningkat maka kepuasan kerja juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika beban kerja menurun maka kepuasan kerja juga ikut menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwa beban kerja merupakan variabel yang penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru SMP Negeri 8 Sungai Penuh.

Jika beban kerja meningkat sebesar 1 satuan maka kepuasan kerja juga akan meningkat sebesar 0,462 satuan. Begitu juga sebaliknya jika beban kerja menurun sebesar 1 satuan maka kepuasan kerja juga

ikut menurun sebesar 0,462 satuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa beban kerja merupakan variabel yang penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh berada pada kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 4,1 dan tingkat capaian sebesar 82,2%. Hal ini bermakna bahwa beban kerja SMP Negeri 8 Sungai Penuh sudah baik.

#### **Pengaruh Kepuasan Kerja (Z) Terhadap Kinerja Guru (Y)**

Hasil analisis jalur pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru memiliki koefisien jalur sebesar 0,609 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja guru sebesar 0,609 dan kepuasan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sehingga jika kepuasan kerja meningkat sebesar 1 satuan maka kinerja guru juga akan meningkat sebesar 0,609 satuan. Begitu juga sebaliknya jika kepuasan kerja menurun sebesar 1 satuan maka kinerja guru juga ikut menurun sebesar 0,609 satuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepuasan kerja merupakan variabel yang penting dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja pada

SMP Negeri 8 Sungai Penuh berada pada kriteria baik dengan rata-rata skor sebesar 4,4 dan tingkat capaian sebesar 88,1 %. Hal ini bermakna bahwa kepuasan kerja pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh sudah baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anis Yasnita (2018) Menunjukkan ada pengaruh antara kepuasan kerja dengan kinerja guru secara positif. Hasil analisis menunjukkan korelasi variable bebas dengan variable terikat adalah 0.512 dan  $R^2 = 0.262$ . hasil tersebut memiliki arti bahwa hipotesis “Terdapat hubungan positif antara kepuasan kerja dengan kinerja guru di MTs N 1 Bandar Lampung”, Diterima. Pengaruh antara kepuasan kerja dengan kinerja guru sebesar 26,2% dan terdapat 73,8% faktor lain dapat mempengaruhi kinerja guru seperti kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan juga supervisi atau kepengawasan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Robins (2001 : 148) yang mengemukakan bahwa kepuasan kerja adalah sebagai suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya, yang menuntut interaksi dengan rekan kerja dan atasan, mengikuti aturan dan kebijakan organisasi, memenuhi standar kinerja, kondisi kerja yang ideal. Berkaitan dengan sikap individu/pekerja tersebut, mereka akan merasakan puas atau tidak puas dalam bekerja, sikap inilah yang akan mendorong invidu untuk termotivasi dalam bekerja.

## KESIMPULAN

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa Motivasi Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru ASN Pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Berdasarkan tabel diperoleh nilai sig. sebesar 0.016, nilai sig. lebih kecil dari alpha 0.05 ( $0.016 < 0.05$ ) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $2,536 > 2,03011$ ). Dengan demikian Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan diterima pada  $\alpha = 0.05$ .
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Berdasarkan tabel diperoleh nilai sig. sebesar 0.048, nilai sig. lebih kecil dari alpha 0.05 ( $0.048 < 0.05$ ) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,048 > 2,03011$ ). Dengan demikian Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan diterima pada  $\alpha = 0.05$ .
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Z) Pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Berdasarkan tabel diperoleh nilai sig. sebesar 0,013 nilai sig. lebih kecil dari alpha 0.05 ( $0,013 < 0.05$ ) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,616 > 2,02809$ ). Dengan demikian Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan diterima pada  $\alpha = 0.05$ .
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Z) Pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Berdasarkan tabel diperoleh nilai sig. sebesar 0,002, nilai sig. lebih kecil dari alpha 0.05 ( $0,002 < 0.05$ ) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,384 > 2,02809$ ). Dengan demikian Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan diterima pada  $\alpha = 0.05$ .
5. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kepuasan (Z) Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) ASN Pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Berdasarkan tabel diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 nilai sig. lebih kecil dari alpha 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,407 > 2,03011$ ). Dengan demikian kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 8 Sungai Penuh. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan diterima pada  $\alpha = 0.05$ .